

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan lingkungan hidup di Indonesia selalu menjadi topik yang tak pernah habis untuk diperbincangkan. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya masalah yang bermunculan seiring berkembangnya teknologi yang terkadang membuat manusia mengorbankan lingkungan hidupnya demi menghasilkan sesuatu yang baru. Permasalahan lingkungan termasuk hal penting yang harus segera ditangani karena dapat berdampak pada kehidupan manusia, salah satunya kesehatan manusia.<sup>1</sup> Kehidupan manusia dan interaksi dengan lingkungan memiliki hubungan yang erat sebab manusia akan memerlukan lingkungan dalam melangsungkan kehidupannya. Oleh sebab itu, keadaan tersebut akan memengaruhi keadaan alam karena secara tidak langsung manusia akan mengelola lingkungan alam.

Kerusakan lingkungan yang terjadi akibat dari adanya beragam aktivitas yang dilakukan oleh manusia dapat memberi efek yang lebih serius dan berlangsung dalam jangka panjang.<sup>2</sup> Kurangnya kesadaran diri ataupun sikap kepedulian terhadap lingkungan yang membuat manusia secara tidak langsung merusak lingkungan.

Sikap kepedulian lingkungan seseorang tidak jauh berbeda dengan jenis sifat lainnya, sehingga dapat didefinisikan dan dinilai dengan cara yang sama. Dengan kata lain, sikap kepedulian lingkungan merupakan suatu cerminan evaluasi dari *personality* seseorang.<sup>3</sup> *Personality* atau kepribadian dapat diartikan dengan karakteristik perilaku seseorang yang melekat maupun diperoleh dan dapat diamati melalui hubungan masyarakat dengan lingkungan

---

<sup>1</sup> Brusseau *et al*, “*Environmental and pollution science*”, *Environmental impacts on human health and well-being*, pp. 477-499, <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-814719-1.00026-4>

<sup>2</sup> Uar, N. D., Murti, S. H., & Hadisusanto, S. “*Kerusakan lingkungan akibat aktivitas manusia pada ekosistem terumbu karang*”, *Majalah Geografi Indonesia* vol.30 no.1, 2016, pp.88-95

<sup>3</sup> Cruz, S. M., & Manata, B. “*Measurement of Enviromental concern: A review and analysis*”, *Front Psychol* vol. 11, 2020, p.363, doi: 10.3389/fpsyg.2020.00363

dan kelompok sosial.<sup>4</sup> Seseorang yang berkepribadian baik akan menunjukkan hubungan positif dengan perilakunya baik dengan orang lain maupun interaksinya terhadap lingkungan/*citizenship behavior toward environment*.

Dalam menanggulangi permasalahan lingkungan yang ada, kita dapat menanamkan sikap peduli lingkungan sejak dini, misalnya melalui pendidikan keluarga dan pendidikan sekolah. Proses pendidikan yang berlangsung di sekolah harus membentuk pandangan siswa agar lebih terbuka dan sadar akan luas dan pentingnya lingkungan sekitar. Dengan mengikuti pendidikan terkait lingkungan hidup di sekolah, diharapkan siswa dapat lebih memahami persoalan lingkungan hidup sehingga dapat meningkatkan *citizenship behavior toward environment* siswa.

Proses pendidikan lingkungan hidup yang dilakukan di sekolah seharusnya dapat menciptakan atau membentuk generasi yang lebih unggul dan sadar akan sikap peduli lingkungan. Sementara itu, saat ini masih banyak siswa yang sudah mengetahui pentingnya menjaga lingkungan namun belum menyadari akan sikap yang dilakukannya, sehingga tingkat kepedulian siswa dalam menjaga lingkungan sekolah masih minim. Banyak siswa yang masih membuang sampah di loker meja, tidak mengerjakan tugas piket, memetik tumbuhan di sekitarnya, menggunakan plastik sebagai wadah makanan, dan penggunaan kendaraan bermotor pada perjalanan menuju sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa sikap dan tindakan siswa akan sangat ditentukan oleh kepribadiannya. Oleh karena itu, apabila ingin mendalami sikap dan tindakan seorang siswa, maka akan lebih mudah jika guru memahami kepribadian siswa tersebut.

Pada dasarnya, sekolah merupakan suatu organisasi sosial dimana siswa akan melakukan interaksi dengan guru, siswa lain, dan lingkungan hidup. Dalam pendidikan, guru berperan dalam membentuk karakter dan *personality* siswa. Adapun hal lain yang juga dapat memengaruhi *citizenship behavior toward environment* siswa adalah adanya perilaku adil yang diberikan guru terhadap siswa. Siswa yang merasa diperlakukan adil akan secara langsung membalas

---

<sup>4</sup> Philip S. Holzman, "Personality", Retrieved from <https://www.britannica.com/topic/personality>, on 14 August 2020, at 22.20 WIB

dengan menunjukkan perilaku atau sikap yang membuat nyaman dan menguntungkan baik untuk guru, teman sebayanya, ataupun lingkungan hidup.

Guru memiliki peran dalam menerapkan *procedural justice* yang baik kepada siswanya, baik dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Dalam hal ini, siswa memiliki hak menikmati fasilitas ruang terbuka, ruang hijau, taman, *outdoor* atau perjalanan lapangan seperti membawa siswa ke daerah hutan atau cagar alam untuk mewujudkan makna hidup dari konsep *environmental justice*.<sup>5</sup>

Perlakuan adil yang didapati oleh seseorang dapat berdampak positif pada kinerja dan motivasi orang tersebut.<sup>6</sup> Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa perilaku adil yang diberikan guru akan membangun *personality* siswa yang lebih baik, sehingga akan mengembangkan minat siswa yang mumpuni dalam bidangnya serta berpartisipasi aktif terhadap kegiatan-kegiatan sekolah menyangkut kepedulian terhadap lingkungan yang membuat siswa lebih sadar akan kepedulian lingkungan.

Perasaan adil yang dirasakan oleh seseorang akan meningkatkan komitmen moral mereka terhadap organisasi dan menerima pelanggaran etika yang lebih rendah oleh rekan kelompok.<sup>7</sup> Dengan demikian, melalui *procedural justice* yang adil akan memberikan dampak positif kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran serta tercipta interaksi yang positif, begitupun dalam pembentukan karakter siswa terkait *citizenship behavior toward environment* siswa. Dengan kata lain, siswa yang diberi perlakuan secara adil oleh guru akan menunjukkan loyalitas tinggi antara siswa dengan guru dan membuat siswa akan lebih mentaati peraturan yang ada. Ketika siswa telah dapat menunjukkan loyalitas terhadap guru, maka siswa akan melakukan perubahan besar atas perilakunya.

---

<sup>5</sup> Jeane Peloso, "Environmental Justice Education: Empowering Students to Become Environmental Citizens", Retrieved from <https://urbanedjournal.gse.upenn.edu/> on 20 August 2020, at 16.12 WIB

<sup>6</sup> McShane, Steven, L., & Glinow, V., *Organizational behavior: Emerging knowledge and practice for the real world*, 8th edition, (United State: McGraw-Hill, 2018)

<sup>7</sup> Miceli *et al.*, "Predicting employee reactions to perceived organizational wrong doing: Demoralization, justice, proactive personality, and whistle-blowing", *Human relations*, 65(8), pp.923-954.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui peranan *procedural justice* sebagai mediasi antara *personality* dengan *citizenship behavior toward environment* siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ada, di antaranya: (1) Apakah terdapat pengaruh secara langsung antara *personality* terhadap *procedural justice* siswa?; (2) Apakah terdapat pengaruh secara langsung antara *procedural justice* terhadap *citizenship behavior toward environment* siswa?; (3) Apakah terdapat pengaruh secara langsung antara *personality* terhadap *citizenship behavior toward environment* siswa?; (4) Mungkinkah terdapat pengaruh secara tidak langsung antara *personality* terhadap *citizenship behavior toward environment* melalui *procedural justice* siswa?; (5) Bukankah terdapat pengaruh antara *pro environmental behavior* terhadap *citizenship behavior toward environment* siswa?; (6) Apa saja pengaruh dari *personality* terhadap *citizenship behavior toward environment* siswa?; (7) Apa saja pengaruh *procedural justice* terhadap *citizenship behavior toward environment* siswa?.

## **C. Pembatasan Masalah**

Atas dasar biaya energi dan waktu yang menjadi kendala, maka penelitian perlu dilakukan dengan lebih fokus dan mendalam. Oleh sebab itu, peneliti hanya membatasi penelitian ini pada peranan *personality* terhadap *citizenship behavior toward environment* melalui *procedural justice* siswa.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah *personality* berpengaruh langsung terhadap *citizenship behavior toward environment* siswa?
2. Apakah *procedural justice* berpengaruh langsung terhadap *citizenship behavior toward environment* siswa?
3. Apakah *personality* siswa berpengaruh langsung terhadap *procedural justice*?

4. Apakah *personality* berpengaruh tidak langsung terhadap *citizenship behavior toward environment* siswa melalui *procedural justice*?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pertimbangan guru maupun sekolah dalam menerapkan *procedural justice* guna menciptakan rasa adil bagi siswa.
2. Menambah informasi bagi guru mengenai *personality* siswa.
3. Hasil penelitian dapat menjadi referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan *personality*, *procedural justice*, dan *citizenship behavior toward environment*.

